

SKRIPSI

**SISTEM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA
DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
KANTOR CABANG TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA: KADEK ERINA GITANAYA PRAMESTY
NIM : 1815644169**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**SISTEM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA
DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
KANTOR CABANG TABANAN**

**Kadek Erina Gitanaya Pramesty
1815644169**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pemberian kredit modal kerja bank perlu memiliki sistem dan prosedur yang tepat, guna meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah. Tingginya nilai kredit bermasalah dapat berdampak buruk bagi pihak bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemberian kredit serta penyelesaian kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit modal kerja belum dilakukan dengan maksimal sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan adalah dari faktor *intern* dan *extern*. Faktor *intern* yaitu : kurang selektifnya pihak bank dalam analisis pemberian kredit dan lemahnya sistem pengawasan kredit. Faktor *extern* yaitu: karakter debitur yang buruk dan penurunan kondisi perekonomian. Penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan cara melakukan perubahan administrasi perkreditan, diberitahukan secara langsung, diberikan surat peringatan, serta menggunakan jalur hukum.

Kata kunci : sistem dan prosedur pemberian kredit, kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah

**WORKING CAPITAL CREDIT SYSTEM AND SETTLEMENT
OF NON-PERFORMING LOANS AT PT. BANK
PEMBANGUNAN DAERAH BALI TABANAN BRANCH
OFFICE**

**Kadek Erina Gitanaya Pramesty
1815644169**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

In the implementation of working capital loans, banks need to have the right systems and procedures, in order to minimize the occurrence of non-performing loans. The high value of non-performing loans can have a negative impact on the bank. The objective of this study was to determine the capital lending system and the settlement of non-performing loans at PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tabanan Branch Office. Type of research used in this study is descriptive qualitative research. The data obtained through interviews, observation, and documentation.

According the analysis of the data obtained, it shows that the system of providing working capital credit has not been carried out optimally in accordance with predetermined regulations. The cause of the occurrence of non-performing loans at PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tabanan Branch Office is from internal and external factors. Internal factors : the lack of selective banks in the analysis of lending and the weakness of the credit supervision system. External factors : bad debtor character and a decline in economic conditions. Settlement of non-performing loans is carried out by making changes to credit administration, being notified directly, being given a warning letter, and using legal channels.

Keywords: credit system and procedures, non-performing loans, settlement of non-performing loans

**SISTEM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA
DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
KANTOR CABANG TABANAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana
Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK ERINA GITANAYA PRAMESTY
NIM : 1815644169**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Erina Gitanaya Pramesty

NIM : 1815644169

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

Pembimbing : I Ketut Parnata, SE., M.M.A., Ak
I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T

Tanggal Uji : Kamis, 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kerjasama dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022



Kadek Erina Gitanaya Pramesty

SKRIPSI

SISTEM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : **KADEK ERINA GITANAYA PRAMESTY**
NIM : **1815644169**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Ketut Parnata, SE., M.M.A., Ak
NIP. 197209081998021001



I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI



JURUSAN AKUNTANSI
KETUA

I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

SISTEM PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

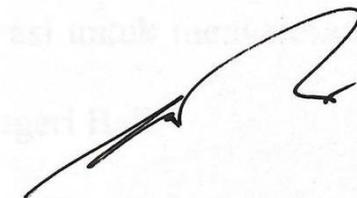


I Ketut Parnata, SE., M.M.A., Ak
NIP. 197209081998021001

ANGGOTA :



2. Ni Wayan Kurnia Dewi, SE., M.Si., Ak
NIP. 198209252008012010



3. I Putu Mertha Astawa, SE., M.M
NIP. 196203171990031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya penjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna melengkapi pesryaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai belah pihak berupa bimbingan, dukungan semangat dan saran yang membangkitkan diri untuk menyelesaikan skripsi ini yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
- 2) Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang berkenan memberikan izin dalam penyusunan laporan ini
- 3) Bapak Cening Ardiana, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
- 4) Bapak I Ketut Parnata, SE., M.M.A., Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
- 5) Bapak I Ketut Suwintana, S,Kom., M.T selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

- 6) Pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan yang telah bersedia membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
- 7) Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan material dan moral, serta
- 8) Kawan-kawan Staff Bali Safari, orang terkasih, dan teman lainnya yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material, serta bersedia membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Badung, 11 Agustus 2022



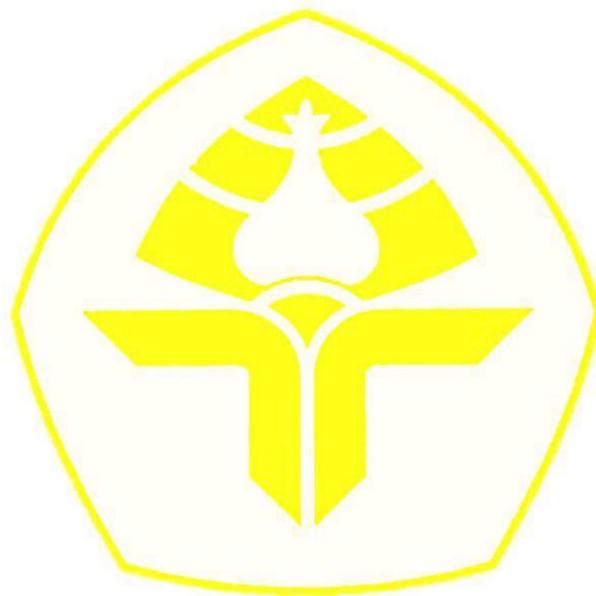
Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Sistem dan Prosedur.....	8
2. Prosedur Pemberian Kredit.....	12
3. Perbankan.....	14
4. Kredit.....	15
B. Kajian Penelitian Relevan.....	23
C. Alur Pikir.....	28
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Keabsahan Data.....	33
F. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan dan Temuan.....	38
1. Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.....	38
2. Sistem Penyelesaian Kredit Bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.....	59

C. Keterbatasan.Penelitian	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Kredit dan Kredit Bermasalah	3
Tabel 2. 1 Gambar Umum Flowchart.....	10



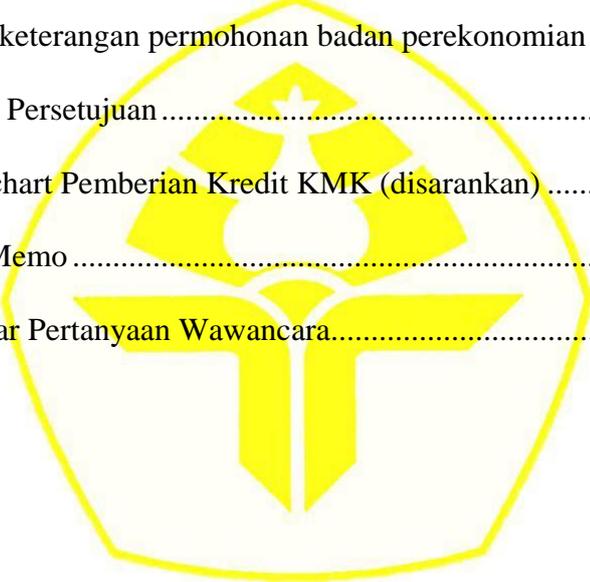
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	29
Gambar 4. 1 Flowchart Pemberian Kredit KMK Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan	41
Gambar 4. 2 Flowchart Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Kredit	74
Lampiran 2: Tabel Angsuran Kredit Pertama	75
Lampiran 3: Surat Pernyataan Asuransi.....	76
Lampiran 4: Surat Pernyataan Persediaan/Stok	77
Lampiran 5: Surat Pernyataan Pemblokiran	78
Lampiran 6: Surat keterangan permohonan badan perekonomian rakyat dll	79
Lampiran 7: Surat Persetujuan	81
Lampiran 8 Flowchart Pemberian Kredit KMK (disarankan)	82
Lampiran 9 Call Memo	84
Lampiran 10 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi sebuah negara secara umum atau menyeluruh tak terpisahkan dari dunia perbankan. Bank merupakan badan usaha selaku pihak penghimpun serta penyalur dana kembali kepada masyarakat lainnya dalam wujud kredit maupun wujud lain, yang bertujuan untuk menaikkan taraf kehidupan orang banyak menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

Fungsi bank yang utama salah satunya adalah memberikan pelayanan kredit terhadap masyarakat yang bertujuan guna membantu penyelenggaraan pembangunan nasional sehubungan untuk menaikkan laju pemerataan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Andrianto et al., 2019). Dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 kredit ialah suatu pengadaan tagihan maupun uang, berdasarkan pada kesepakatan antar pihak bank dan pihak debitur yang mengharuskan pihak yang meminjam guna membayar kewajibannya dalam jangka waktu yang sudah disepakati. Kredit adalah salah satu alternatif utama bagi dunia usaha sebagai biaya eksternal perusahaan jika dana internal perusahaan tidak cukup. Kredit yang biasanya disalurkan yakni kredit modal kerja yang mengindikasikan nominal tertentu yang ditenamkan dalam aset lancar dan nantinya diperlukan dalam melaksanakan kegiatan dalam usahanya.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan merupakan satu dari sekian lembaga keuangan yang memberikan pelayanan kredit di Bali.

Yang memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana seperti simpanan giro, deposito dan tabungan. PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan juga ikut serta dalam pelayanan pada instansi pemerintah, lingkup usaha, serta masyarakat umum terkait penyediaan kredit konsumtif. Kredit konsumtif yang dimaksud yaitu berupa kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit multiguna (KMG), kredit investasi (KI), kredit komersil (KK), dan kredit modal kerja (KMK).

Budisantoso dan Nuritmo (2014) berpendapat bahwa kredit modal kerja sebagai biaya untuk keperluan modal kerja individu melalui pemberian kredit. Kredit modal kerja diperuntukkan bagi individu yang akan memulai suatu bisnis baru atau bagi yang akan memperluas usahanya. Dengan adanya kredit ini tentunya bermanfaat untuk masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan tingkat produksi operasional, serta untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya, sebab secara umum usaha ini berupa usaha perorangan yang hanya bergantung pada modal terbatas dari pengusahanya.

Pemberian kredit ini sudah pasti mengandung risiko, dalam hal debitur tak mampu melakukan kewajibannya dalam pembayaran cicilan pokok maupun bunga sesuai dengan kesepakatan pada perjanjian kredit (Putra et al., 2016). Jika kredit yang telah disalurkan bank tidak kembali kepada pihak bank tepat pada waktunya, maka kualitas kredit tersebut bisa diklasifikasikan menjadi *Non Performing Loans* (NPL). NPL yang tinggi tentu mempengaruhi kesehatan bank (Bintari et al., 2017).

Dalam pemberian kredit tentunya dibutuhkan sistem dan pertimbangan yang tepat, kemudian melalui prosedur yang telah ditentukan agar nantinya dalam pemberian kredit dapat mengenai sasaran terjaminnya pengembalian kredit,

sehingga tidak akan terjadi permasalahan kedepannya seperti halnya kredit fiktif dan kredit bermasalah. Penilaian analisis 5C (*Capacity, Character, Collateral Condition, Capital*), 7P (*purpose, party, payment, protection, profitability, personality dan prospect*), 3R (*return, repayment, dan risk hearing ability*), *financial statement analysis* serta *credit scoring system*, merupakan beberapa penilaian yang dapat dilakukan oleh pihak bank.

Kredit bermasalah dapat timbul karena faktor internal maupun eksternal bank. Menurut Kasmir (2010), kredit bermasalah ialah kredit yang memiliki hambatan didalamnya yang dapat disebabkan dari berbagai pihak seperti pihak perbankan saat menganalisis kredit, maupun dari pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya tidak melakukan pembayaran sebagaimana yang telah dipaparkan dalam perjanjian kredit. Terhadap kredit bermasalah ini perlu dilakukan penanganan, jika persentasenya terus meningkat akan berpengaruh terhadap kesehatan bank. Berikut ini jumlah realisasi kredit modal kerja di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

Tabel 1. 1 Realisasi Kredit dan Kredit Bermasalah

JUMLAH REALISASI KREDIT MODAL KERJA PERIODE 2019 S/D 2021
DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN

Tahun	Jumlah kredit modal kerja yang disalurkan	Jumlah debitur bermasalah	Jumlah kredit bermasalah
2019	Rp 937.439.338.573	13	Rp 3.832.126.310
2020	Rp 942.054.430.295	10	Rp 4.339.916.052
2021	Rp 959.869.342.615	18	Rp 5.614.869.300
Jumlah	Rp 2.839.363.111.483	41	Rp 13.786.911.662

Sumber : PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan: Data Diolah

Mengacu data dalam Tabel 1.1 maka bisa ditinjau terjadi peningkatan jumlah kredit yang tersalurkan pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Sedangkan jumlah kredit bermasalah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 10 debitur dengan nilai Rp 4.339.916.052, namun di tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali dengan jumlah debitur mencapai 18 orang dengan nilai Rp 5.614.869.300. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan mengalami peningkatan. Meningkatnya kredit bermasalah bisa terjadi karena faktor *intern* dan *extern* bank. Berkaca dari permasalahan salah satu bank di Bali dalam pemberian kreditnya yang pernah memiliki kredit fiktif. Kredit fiktif ini diajukan oleh sebuah perusahaan dengan mengajukan kredit modal kerja sejumlah Rp 5 milyar. Kredit tersebut telah mendapat persetujuan oleh pimpinan perusahaan dan sudah disalurkan, namun setelah dilakukan penyelidikan terjadi kegagalan, dan menemukan bahwa kegiatan tersebut tidak benar adanya, sehingga bank mengalami kerugian dengan jumlah yang sangat besar (Suadnyana, 2022). Hal ini menandakan bahwa terjadi kelalaian dan kurang maksimalnya pihak bank khususnya analis saat melakukan penilaian dan analisis kredit seperti analisis 5C dan 7P pada calon debitur, sehingga pengajuan kredit seperti kredit fiktif ini seharusnya tidak bisa dilakukan pemrosesan sebagaimana prosedural dan ketentuan yang ada.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan, meningkatnya kredit bermasalah disebabkan dari faktor *intern* bank yakni mengenai prosedur penilaian kredit. Sebelum memberikan pinjaman kredit, bank perlu melakukan penilaian dengan cermat agar

penyaluran kredit dapat tepat sasaran, sehingga prinsip kehati-hatian sangat penting untuk dilakukan melalui analisa dengan prinsip 5C.

Hadirnya pandemi *Covid-19* di awal tahun 2020 juga merupakan sebuah kondisi yang sangat mengejutkan bagi semua pihak. Pandemi ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi seluruh sektor. Pandemi ini termasuk kedalam penilaian *condition of economy* yakni menganalisis keadaan sosial, politik, serta ekonomi yang tengah berlangsung. Sektor perbankan tentunya telah menganalisis kondisi ekonomi calon debitur namun bisa saja hasil analisis diluar prediksi analisis kredit seperti halnya pandemi ini. Hal tersebut mempengaruhi usaha debitur atau nasabah sehingga akan mempengaruhi keberhasilan pengembalian kredit, sehingga kemungkinan akan terjadi kredit bermasalah. Adanya wanprestasi oleh debitur yang disebabkan oleh ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya, menyebabkan pihak bank perlu memperhatikan prosedur yang dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah. Untuk itu perlu diteliti lebih lanjut mengenai prosedur yang dilakukan saat pemberian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan.

Jika kredit bermasalah tidak dapat tertangani dengan baik, maka pihak bank akan mengalami kerugian materi, kerugian sebab kredit bermasalah antara lain adalah terganggunya aliran kas, berkurangnya alokasi sumber daya kesempatan bisnis yang hilang, dan kerugian materi seperti nilai jaminan tak lagi cukup guna menutupi keseluruhan kewajiban kredit debitur sebab biaya denda yang kian bertambah (Nawangsari & Putra, 2016).

Dalam rangka melancarkan kegiatan perkreditan, maka PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan harus memaksimalkan sistem atau prosedur dalam pemberian kredit sehingga kredit yang disalurkan tidak mengalami masalah. Oleh karenanya penulis tertarik guna mengkaji lebih dalam mengenai sistem pemberian kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam studi ini adalah:

1. Bagaimanakah sistem pemberian kredit modal kerja (KMK) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
2. Bagaimanakah sistem penyelesaian kredit bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?

C. Batasan Masalah

Limitasi masalah ditujukan agar cakupan masalah yang dikaji dalam penelitian ini lebih terstruktur serta tidak melebar, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan pada masalah sistem pemberian kredit modal kerja (KMK) dan sistem penyelesaian kredit bermasalah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pemberian kredit modal kerja (KMK) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
- b. Untuk mengetahui sistem penyelesaian kredit bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu :

- a. Bagi mahasiswa

Diharapkan bisa meningkatkan serta memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa sehingga dapat membandingkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah terkait sistem pemberian kredit dan penyelesaian kredit modal kerja bermasalah.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi terkait dengan penelitian sejenis dan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional serta berdaya saing tinggi untuk menghadapi dunia kerja nantinya, terkhususnya bagi yang ingin berkarir di bidang perbankan.

- c. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan

Diharapkan hasil studi ini mampu memberi masukan serta sumbangsih pemikiran dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan perbankan, terutama berkenaan dengan perkreditan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Prosedur yang diterapkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Kantor Cabang Tabanan dalam pemberian.kredit sudah dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Namun terdapat salah satu prosedur yang perlu dilakukan secara mendalam lagi yakni pada tahap verifikasi data saat melakukan *survey* lapangan terhadap debitur dan analisis kredit khususnya penilaian kriteria 5C yaitu *character* dan *condition*.
2. Prosedur penyelesaian kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan yaitu dengan diberitahukan secara langsung dengan memanfaatkan berbagai sarana komunikasi, diberikan surat peringatan (SP) 1, SP 2, SP 3, membawa kasus kredit bermasalah ke Pengadilan Negeri untuk selanjutnya melakukan esekusi jaminan. Penyebab kredit bermasalah pada PT BPD Bali Kantor Cabang Tabanan adalah dari faktor *intern* bank, yakni saat menganalisis kredit calon debitur tidak dilakukan secara maksimal oleh analis kredit serta lemahnya pengawasan kredit. Sedangkan dari pihak debitur kredit bermasalah disebabkan karena karakter debitur yang buruk, dengan sengaja atau tidak untuk melunasi kreditnya, dan usaha debitur mengalami penurunan pendapatan.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian terkait sistem pemberian kredit KMK dan penyelesaian kredit KMK bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali menunjukkan bahwa dalam pemberian kredit telah melalui prosedur yang telah ditentukan, sebelum kredit yang diajukan oleh pemohon diterima akan dilakukan analisis terlebih dahulu oleh analis kredit. Penilaian ini mempunyai peran yang sangat penting saat pemberian kredit untuk meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah, sehingga penilaian terhadap debitur harus sangat diperhatikan dan dilakukan dengan tepat. Penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan pemberitahuan secara langsung, pemberian SP 1, SP 2, SP 3, dan terakhir jalur hukum. Hal ini menunjukkan hasil dari penelitian yang dilakukan sejalan dengan teori kredit yang menyatakan bahwa dengan melakukan analisis kredit sebelum terealisasi akan meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah, dan penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan pemberitahuan secara langsung, pemberian SP 1, SP 2, SP 3, dan terakhir melalui jalur hukum yakni pengadilan.

Implikasi penelitian ini terhadap perusahaan yaitu menunjukkan terkait pentingnya melakukan suatu penilaian atau analisis kredit dengan tepat sebelum kredit diterima, agar nantinya kredit tersebut tidak mengalami masalah. Dengan adanya penilaian kredit dengan maksimal perusahaan dapat meminimalisir atau mengantisipasi terjadinya risiko yang lebih besar. Kredit bermasalah menjadi salah satu faktor penting yang berdampak bagi kelangsungan perusahaan, jika tidak ditangani dengan baik akan merugikan perusahaan, sehingga perusahaan harus melakukan penanganan dalam meminimalkan kredit bermasalah.

C. Saran

1. PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan dalam melakukan penilaian kreiteria atau menganalisis kredit yang dimohon sebelum kredit akan disalurkan agar lebih ditingkatkan kembali dan lebih mendalam megenai penilaian kriteria 5C tersebut sehingga nantinya terjadinya permasalahan kredit relatif kecil, dan dilakukan pengawasan secara rutin terhadap kredit debitur.
2. PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan sebaiknya melalui bagian operasional rutin mengadakan pertemuan dengan nasabah, guna meningkatkan motivasi nasabah dalam mengembangkan usahanya, silaturahmi, dan memperlancar kerjasama, sehingga bank akan lebih cepat mengetahui bagaimana kondisi ekonomi debitur jika ditemukan adanya permasalahan seperti halnya kredit yang mengalami kemacetan dapat ditangani segera oleh pihak bank.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank* (Nomor January).
- Bintari, R., Dzulkirom, M., & Husaini, A. (2017). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Kredit Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 117–124.
- Budisantoso, T., & Nuritmo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Fauziah, & Albetris. (2021). Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi dalam Pemberian Kredit Produktif pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 904. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1579>
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Deepublish.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Inforamasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nawangsari, Y., & Putra, I. S. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya. *Jurnal kompilasi Ilmu Ekonomi*, 8(1), 67–80. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/kompilek/article/view/278>
- Ningrum, S. A. (2021). Proses Pemberian Pinjaman Kredit Modal Kerja Dari PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Samarinda Unit Abdul Wahab Syahrani. *Jurnal Ilmu Hukum*, 105(3), 129–133.
- Prabawanti, A., AR, M. D., & Sudjana, N. (2014). Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada BPR PermataArtha Surya Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 17(2), 85208.
- Prasnawati. (2018). *Prosedur Impor Bahan Baku Pada PT Hanil Indonesia di Boyolali*.

- Putra, M. H. A., Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2016). Analisis Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 195–204.
- Putri. (2021). AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 4, No.1, Mei 2020. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 6(1), 69–80.
- Suarjaya, I. N. (2015). Analisis Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 1–11.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Takalamingan, H. F., Saerang, D. P. E., & Kalalo, M. Y. B. (2018). Analisis Penerapan Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Subsidi Pada Bank Tabungan Negara Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 830–840.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.22060.2018>
- Ulantari, Kurniawan, S., & Dewi, M. (2018). Analisis Pemberian Kredit & Penyelesaian Kredit Macet Sebagai Bentuk pengendalian Internal Untuk Menuju Good Governance Pada Koperasi Putra Dewata. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(48), 243–256.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI